

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan pesat sehingga kita dapat mengakses informasi yang kita butuhkan dengan mudah. Selain itu, globalisasi memberikan dampak bagi segala aspek kehidupan, seperti bidang ekonomi, sosial dan budaya. Tetapi, era globalisasi merupakan tantangan yang serius bagi Negara Indonesia. Hal tersebut dikarenakan kualitas masyarakat Indonesia yang masih kurang bagus apabila dibandingkan dengan masyarakat di negara lain sehingga masih sedikit masyarakat Indonesia yang dapat bersaing dengan masyarakat luar negeri.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) di Indonesia harus dilakukan oleh seluruh elemen masyarakat. Untuk meningkatkan kualitas SDM di Indonesia dapat dilakukan melalui berbagai hal yang salah satunya adalah melalui pendidikan, karena pendidikan merupakan hal yang penting dalam keberlangsungan hidup manusia. Dalam kehidupan sebuah bangsa, pendidikan merupakan sebuah faktor penentu dalam kemajuan dan perkembangan bangsa tersebut. Kualitas SDM yang dimiliki sebuah bangsa menentukan kualitas dari bangsa itu sendiri. Dengan pendidikan, manusia dapat menambah pengetahuannya tentang berbagai disiplin ilmu. Pengetahuan yang telah didapat diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata guna mempermudah kelangsungan hidup manusia itu sendiri.

Pada dasarnya pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi siswa dengan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Pendidikan juga merupakan suatu kegiatan yang dijalankan dengan sengaja dan terencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Namun, peningkatan mutu pendidikan di Indonesia masih menjadi perhatian. Banyak hal yang membuat mutu pendidikan di Indonesia masih jauh dibandingkan dengan mutu pendidikan di negara lain salah satunya adalah kurangnya kemampuan para pendidik untuk mengaplikasikan kurikulum yang berlaku. Selain itu, masih banyak masyarakat Indonesia yang tidak bisa menempuh jenjang pendidikan disebabkan beberapa hal. Untuk itu, peran pemerintah sangatlah penting untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia dilakukan dengan cara pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan non formal. Berhasil tidaknya pelaksanaan pendidikan formal salah satunya dapat diukur melalui hasil belajar siswa. Setiap siswa mempunyai hasil belajar yang berbeda satu sama lainnya, hal tersebut terjadi karena setiap siswa mempunyai proses belajar yang berbeda – beda. Pencapaian hasil belajar siswa dapat ditentukan melalui dua faktor, yakni faktor dari dalam diri siswa (internal) dan faktor dari luar diri siswa (eksternal). Faktor dari dalam diri siswa (internal) terbagi menjadi faktor fisik dan psikis, sedangkan faktor dari luar diri siswa (eksternal) terbagi menjadi faktor lingkungan dan faktor instrumental pendidikan.

Menurut hasil observasi di SMK Kawula Indonesia, hasil belajar yang rendah terdapat di mata pelajaran keterampilan komputer dan pengelolaan informasi (KKPI) yang terdapat di kelas X Administrasi Perkantoran.

Tabel I.1
Data Hasil Belajar Siswa di SMK Kawula Indonesia

No.	Kelas	Nilai Rata – rata kelas
1	X AP 1	74
2	X AP 2	74
3	X AP 3	69

Sumber : Daftar nilai uts mata pelajaran kkpi

Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat belajar yang dimiliki oleh setiap siswa. Minat merupakan keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu yang menarik bagi dirinya sehingga orang tersebut akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Minat sangat diperlukan dalam proses belajar yang dilakukan oleh setiap siswa. Apabila setiap siswa mempunyai minat belajar yang baik dapat membuat siswa tersebut rajin belajar sehingga hasil belajar siswa tersebut akan baik pula. Sedangkan, apabila setiap siswa tidak memiliki minat belajar yang baik, hal tersebut akan membuat siswa malas untuk belajar sehingga hasil belajar siswa tersebut akan tidak baik pula. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, ternyata masih sedikit siswa di SMK Kawula Indonesia yang mempunyai minat belajar yang baik. Hal tersebut dapat terlihat dari masih sedikit siswa yang mendengarkan penjelasan dari guru yang sedang mengajar di dalam kelas.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah kesiapan belajar yang dimiliki oleh siswa. Kesiapan belajar merupakan keadaan dimana setiap siswa sudah siap untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Setiap

siswa yang sudah siap untuk belajar dapat terlihat dari sikap siswa di dalam kelas seperti tenang, mau mendengarkan materi dari gurunya, tidak membuat keributan di dalam kelas dan sudah belajar dari rumah. Apabila seluruh siswa di dalam kelas mempunyai kesiapan belajar yang baik maka proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas akan berjalan dengan efektif. Namun pada kenyataannya, tidak banyak siswa SMK Kawula Indonesia yang siap untuk belajar. Hal tersebut dapat terlihat dari sedikitnya siswa yang membawa buku pelajaran pada kegiatan belajar mengajar sehingga proses belajar mengajar di dalam kelas tidak berjalan dengan efektif.

Dalam proses perkembangan siswa, lingkungan merupakan faktor penting yang tidak boleh terlepas dari perhatian setiap orang tua ataupun pendidik di sekolah. Tanpa adanya lingkungan belajar yang baik akan membuat setiap siswa malas untuk belajar sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar yang di dapat oleh siswa tersebut. Lingkungan belajar siswa dapat terbagi menjadi lingkungan belajar di rumah dan lingkungan belajar di sekolah. Lingkungan belajar di sekolah merupakan jumlah semua benda mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program pendidikan dan membantu siswa mengembangkan potensinya.

Salah satu faktor lingkungan belajar di sekolah yang dapat mempengaruhi belajar siswa adalah penyediaan sarana dan prasarana belajar yang ada di sekolah. Sekolah harus menyediakan sarana dan prasarana belajar yang memadai dan baik, sehingga dapat mempermudah para siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Namun pada kenyataannya sarana dan prasarana belajar yang diberikan

oleh sekolah masih kurang memadai seperti kurangnya ruangan kelas dan masih kurang tersedianya ruang laboratorium serta ruang praktek perkantoran.

Faktor internal lainnya yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi belajar. Motivasi belajar mempunyai peranan penting dalam pencapaian hasil belajar yang didapat oleh setiap siswa. Motivasi belajar yang dimiliki siswa berbeda – beda antara satu siswa dengan siswa lainnya, ada siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat dan ada pula siswa yang memiliki motivasi belajar yang lemah. Setiap siswa yang mempunyai motivasi belajar yang baik maka akan berusaha keras untuk mencapai tujuannya yaitu hasil belajar yang tinggi. Sedangkan, apabila ada siswa yang tidak memiliki motivasi belajar yang kuat maka siswa tersebut akan malas untuk belajar dan dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, siswa – siswi di SMK Kawula Indonesia memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal tersebut dapat terlihat dari banyaknya siswa yang berada di lorong – lorong kelas ketika jam pelajaran sedang berlangsung, selain itu banyak siswa yang tidur di musola ketika jam pelajaran sedang berlangsung. Selain motivasi belajar dari dalam diri, setiap siswa juga mendapatkan motivasi belajar dari luar dirinya seperti kegiatan belajar yang menarik dan penghargaan. Berdasarkan hasil wawancara masih sedikit guru yang menerapkan model pembelajaran interaktif dan penghargaan yang diberikan oleh guru masih kurang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa.

Orang tua memegang peranan penting dalam proses perkembangan pendidikan anak. Pendidikan dalam keluarga merupakan proses pendidikan yang

pertama dan utama bagi para siswa. Situasi keluarga yang harmonis dan bahagia akan melahirkan anak atau generasi – generasi penurus yang baik dan bertanggung jawab. Setiap orang tua pasti akan menginginkan anaknya mendapatkan pendidikan dengan baik. Untuk merealisasikan keinginannya tersebut, orang tua akan berusaha untuk memenuhi segala kebutuhan anaknya dalam dunia pendidikan. Orang tua akan berperan aktif dengan memberikan bimbingan, kasih sayang serta perhatian yang cukup terhadap anak – anaknya akan menunjang keberhasilan belajar anak. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa orang tua memiliki hubungan yang dapat menentukan keberhasilan belajar anaknya. Sebab orang tua sebagai peletak dasar pendidikan bagi anak dalam keluarga yang selanjutnya akan menjadi dasar kepribadian anak di kemudian hari. Namun pada kenyataannya, banyak orang tua siswa SMK Kawula Indonesia yang sibuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarganya sehingga tidak memantau kegiatan anak – anaknya. Kurangnya perhatian yang diberikan oleh orang tua, akan berdampak negatif untuk anaknya. Anak akan mencari kesibukan di luar rumah sehingga ia akan mengesampingkan belajar.

Berdasarkan masalah – masalah yang telah diuraikan diatas, rendahnya tingkat motivasi belajar siswa dan kurangnya perhatian orang tua yang diberikan kepada siswa merupakan masalah yang terpenting dihadapi oleh para siswa – siswi di SMK Kawula Indonesia. Rendahnya tingkat motivasi belajar siswa dan kurangnya pemberian perhatian orang tua terhadap anaknya berdampak pada rendahnya hasil belajar yang didapat oleh para siswa – siswi di SMK Kawula Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu:

- 1) Kurangnya minat belajar siswa
- 2) Kurangnya kesiapan belajar siswa
- 3) Sarana dan prasarana belajar yang kurang memadai
- 4) Rendahnya motivasi belajar siswa
- 5) Kurangnya perhatian orang tua

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dapat diketahui bahwa masalah hasil belajar di SMK Kawula Indonesia disebabkan oleh banyak faktor, maka penelitian ini dibatasi hanya pada masalah: “Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa di SMK Kawula Indonesia”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1) Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar?
- 2) Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar?
- 3) Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar?

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar ini diharapkan berguna secara teoritis maupun secara praktis.

1) Kegunaan teoritis:

Penelitian ini diharapkan berguna untuk memperluas wawasan mengenai hasil belajar siswa dan memberikan pengetahuan baru bagi pembaca serta sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian tentang hasil belajar siswa.

2) Kegunaan Praktis:

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk mengatasi masalah hasil belajar bagi berbagai pihak, antara lain:

a) Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan, serta dapat memberikan pengalaman dalam melaksanakan penelitian.

b) Universitas Negeri Jakarta

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi civitas akademika Universitas Negeri Jakarta yang tertarik meneliti masalah ini dan dapat menambah referensi pembendaharaan kepustakaan.

c) Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam mengembangkan kompetensi serta dapat menambah bahan referensi pembendaharaan kepustakaan.